



SKRIPSI

**GAYA BAHASA KIASAN
DALAM LIRIK LAGU JEPANG KARYA KIRORO**

Oleh :

**NOFILIZA YENI
NPM: 1110014321003**

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG 2015**



SKRIPSI

**GAYA BAHASA KIASAN
DALAM LIRIK LAGU JEPANG KARYA KIRORO**

*Diajukan Sebagai Salah Satu
Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora*

Oleh :

NOFILIZA YENI
NPM: 1110014321003

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **Gaya Bahasa Kiasan Dalam Lirik Lagu Jepang
Karya Kiroro**
Nama Mahasiswa : **Nofiliza Yeni**
NPM : **1110014321003**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Diana Kartika

Syahrial, S.S., M. Hum

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum

Dr. Diana Kartika.



LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Gaya Bahasa Kiasan Dalam Lirik Lagu Jepang Karya Kiroro

Nama Mahasiswa : **Nofiliza Yeni**
NPM : **1110014321003**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Padang, Mei 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. Diana Kartika	(Ketua)	1.....
2. Syahrial, S.S., M.Hum	(Anggota)	2.....
3. Drs Anwar Nasihin, M. Hum	(Anggota)	3.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nofiliza Yeni**
NPM : **111001432103**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Ilmu Budaya**
Judul : **Gaya Bahasa Kiasan Dalam Lirik Lagu Jepang Karya Kiroro**

Dengan ini menyatakan bahwa, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan penjiplakan, saya bersedia diberi sanksi berupa pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 28 Mei 2015

Nofiliza Yeni

**GAYA BAHASA KIASAN 比喩的な言語スタイル *HIYUTEKINA GENGO*
SUTAIRU DALAM LIRIK LAGU JEPANG KARYA KIRORO**

Nofiliza Yeni¹, Diana Kartika², Syahrial²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail: yeniindyefa@gmail.com/indy_1055k@yahoo.com

²Dosen Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Abstrak

Pada skripsi ini penulis menganalisis gaya bahasa kiasan (*hiyutekina gengo sutairu*) dalam lirik lagu Jepang karya Kiroro. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang mana metode yang dilakukan dengan cara mendengarkan, mencatat, menganalisis dan mentranskripsikan lagu tersebut, dan mengelompokkan gaya bahasa kiasan yang ditemukan dan menganalisis makna kias pada gaya bahasa kiasan pada semua sumber data Kiroro yang telah ditetapkan.

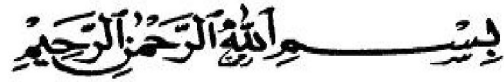
Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teori Gorys Keraf untuk gaya bahasa kiasan (*hiyutekina gengo sutairu*) dan Abdul Chaer untuk makna kias 比喩的意味 (*hiyuteki imi*). Penulis menemukan 14 gaya bahasa kiasan dalam lirik lagu Kiroro dan pada umumnya setiap gaya bahasa kiasan itu terdapat makna kias. Diantaranya : (1) 直喩 *chokuyu* ‘simile’, (2) 隱喩 *inyu*/メタファー ‘metafora’, (3) 擬人法/パーソニフィケー ション ‘personafikasi’, (4) 提喩 *teiyu*/シネクドキ ‘sinekdoke’, (5) 名祖 *meiso* ‘eponym’, (6) エピテタ ‘epiteta’, (7) 換喩 *kan’yu* ‘metonimia’, (8) アントノマシア ‘antonomasia’, (9) ヒパラセ ‘hipalase’, (10) 皮肉 ‘ironi’, (11) 風刺 ‘satire’, (12) パラノマシア/プン ‘pun atau paranomasia’, (13) イヌエンド ‘inuendo’, (14) 寓話アレゴリー ‘aregori’.

DAFTAR SINGKATAN

Brs : **Baris**

Jdl : **Judul**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah ya Allah.....puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkah, nikmat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai, yang berjudul ***“Gaya Bahasa Kiasan Dalam Lirik Lagu Jepang Karya Kiroro”***, yang menjadi pilihan penulis dan bimbingan dosen untuk membuatnya, kesenangan dan kebahagiaan tersendiri bagi penulis dalam membuat skripsi ini dari awal sampai titik akhir penyelesaiannya.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis merasa telah melaksanakannya semaksimal mungkin dan sepuh hati, tetapi penulis menyadari masih banyak kekurangannya dari segala aspek baik dari segi ilmiah maupun tata bahasanya. Namun, berkat keyakinan, kerja keras, bantuan serta masukan terutama dari dosen pembimbing dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Elfiondri, S.S, M. Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
2. Ibu Dr. Diana Kartika sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta sekaligus sebagai pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dalam kesibukan yang padat, serta memberikan petunjuk,

arahan dan masukan kepada penulis dari awal sampai akhir sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik;

3. Bapak Syahrial, S.S, M.Hum sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam kesibukannya mengajar, memberi petunjuk, arahan dan motivasi dari awal sampai akhir skripsi ini diselesaikan;
4. Bapak Drs. Anwar Nasihin, M. Hum sebagai Penguji yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan motivasi dan arahan;
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Budaya;
6. Seluruh karyawan dan karyawan serta Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
7. Teristimewa untuk orang tuaku tersayang (alm.Papa Herman dan alm. Bapak H. Busra Nur) terutama buat ibunda tercinta Yusni Eliza yang memberikan seluruh hidupnya untuk anaknya, memberikan kasih sayang yang tidak bisa dibalas dengan apapun, perhatian, nasehat dan semangat serta doa beliau setiap langkah penulis menjalankan kehidupan agar tetap mendapatkan kebaikan dan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Meskipun penulis belum mampu memberikan apa-apa. Terimakasih Bunda I Love U So Much;
8. Tanpa keluarga kita bukan siapa-siapa buat abang tercinta Indra Soneta yang selalu memberikan kebahagiaan, canda tawa, menjaga adik-adiknya, yang sekarang udah punya keluarga kecil, istrinya Uni Deni yang selalu

memberikan semangat agar cepat menyelesaikan skripsi (Nayya selalu menghibur penulis, tersenyum disaat dibilang cantik);

9. Desis Suriani saudara perempuan satu-satunya yang juga hadir dalam setiap langkah kehidupan penulis di saat senang, sedih bersama, sekarang juga sudah memiliki keluarga, suaminya Bang Doni (Rifat dan Faris yang selalu bikin penulis ingin mereka menangis agar suasana rumah menjadi heboh) terimakasih buat semuanya;
10. Spesial for u Micheal Fadli (upe) yang selalu memberi semangat, perhatian dan membantu setiap penulis membutuhkan bantuan sehingga skripsi ini akhirnya selesai (konomae tatsukatta, hontoni arigatou);
11. Mery Otavia, Wigia Hervika dan penulis sendiri yang masa muda dulu dihabiskan bersama dari kenangan indah sampai kenangan yang paling lucu (musholla Ampang) meskipun sekarang melangkah dengan kehidupan masing-masing tetapi dukungan dan perhatian masih tetap terjaga, dan kebersamaan suatu waktu pasti akan kembali lagi dengan cerita yang baru;
12. Buat sahabatku Syerli (serorichan) dan Agus Mardeka wati (ekachan) yang selalu menemanin, memberi masukan, bantuan serta siap mendengarkan keluhan dan curhatan penulis, terimakasih banyak;
13. Teman-teman Saje 011 buat Tiara, Ryani, Lusi, Cechen, Nel, Luci, Siska, Hikma, Puji, Dila, Olga, Susan, Rahmi, Wiwid, Vivit, Lega, Nufadilla, Andi Chua, Ripa, Irwandi, Anton, Satria, Ipat cow, Ade, Rahmat, dan istimewa

buat chaun alis Ocha, terimakasih buat semuanya. (kebersamaan itu indah, meskipun di dalamnya ada duri itulah kehidupan);

14. Mutia Paramita dan Kakak Nina terimakasih atas bantuanya;

Dan tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan motivasi, semangat, masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan bersama, kritikan, masukan dan saran yang membangun dari pembaca sehingga dapat terciptanya penyempurnaan skripsi ini

Aamiin.

Padang, 28 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
DAFTAR SINGKATAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Metode Penelitian.....	4
1.6.1 Sumber Data.....	5
1.6.2 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.6.3 Metode dan Teknik Analisis Data.....	5

BAB II KERANGKA TEORETIS

2.1 Tinjauan Pustaka	7
----------------------------	---

2.2	Kajian teori	
2.2.1	Gaya bahasa.....	8
2.2.2	Teori Tentang Gaya Bahasa Kiasan.....	9
2.2.3	Teori Tentang Makna Kias.....	15

BAB III Hasil Penelitian

3.1. Gaya Bahasa Kiasan Dan Makna Kias

3.1.1.	Gaya Bahasa Kiasan Simile dan Makna Kias berupa Idiom, Peribahasa, Ungkapan	18
3.1.2.	Gaya Bahasa Kiasan Metafora dan Makna Kias berupa Peribahasa, Idiom, Ungkapan.....	21
3.1.3.	Gaya Bahasa Kiasan Personafikasi dan Makna Kias berupa Ungkapan.....	25
3.1.4.	Gaya Bahasa Kiasan Epitet dan Makna Kias berupa Peribahasa.....	26
3.1.5.	Gaya Bahasa Kiasan Hipalase dan Makna Kias berupa Idiom, Ungkapan.....	27
3.1.6.	Gaya Bahasa Kiasan Metonimia.....	30
3.1.7.	Gaya Bahasa Kiasan Satire dan Makna Kias berupa Ungkapan.....	31
3.1.8.	Gaya Bahasa Kiasan Eponym.....	33

3.1.9. Gaya Bahasa Kiasan Sinekdoch dan Makna Kias berupa Ungkapan.....	34
3.1.10. Gaya Bahasa Kiasan Antonomasia dan Makna Kias berupa Ungkapan.....	36
3.1.11. Gaya Bahasa Kiasan Ironi dan Makna Kias berupa Ungkapan.....	39
3.1.12. Gaya Bahasa Kiasan Paranomasia dan Makna Kias berupa Ungkapan.....	40
3.1.13. Gaya Bahasa Kiasan Alegori, Parabel, Fabel dan Makna Kias berupa Metafora, Peribahasa, Perumpamaan.....	42
3.1.14. Gaya Bahasa Kiasan Inuendo dan Makna Kias berupa Ungkapan.....	47

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan.....	49
4.2 Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

RONBUN

REFERENSI DATA

BIODATA PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan sepanjang keberadaan manusia itu sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat, tidak ada kegiatan manusia yang tanpa bahasa. Bahasa selain berfungsi sebagai alat komunikasi atau alat penghubung antar anggota masyarakat, juga berfungsi untuk mengekspresikan diri ketika mengungkapkan perasaan, sikap, dan tekanan-tekanan dalam diri seorang penutur baik secara lisan maupun tulisan. Mengekspresikan diri adalah salah satu fungsi dari penggunaan bahasa yang sering disebut fungsi *artistik* sebagai pengembangan lebih jauh dari diri. Mengekspresikan diri, dapat dituangkan dalam berbagai cara salah satunya lewat gaya bahasa.

Berbicara mengenai bahasa dan fungsi bahasa, tidak akan terlepas dari gaya bahasa dan makna bahasa. Secara umum, gaya adalah cara mengungkapkan diri sendiri, entah melalui bahasa, tingkah laku, dan sebagainya. Oleh karena itu gaya bahasa dapat diartikan sebagai cara mengungkapkan bahasa. Gaya bahasa memungkinkan kita untuk menilai pribadi, watak dan kemampuan seorang penutur dalam menggunakan bahasa. Semakin baik gaya bahasa seseorang semakin baik penilaian orang terhadapnya, semakin buruk gaya bahasa seseorang semakin buruk penilaian yang diberikan kepadanya. Gorys Keraf (1996:112) mengatakan bahwa persoalan gaya bahasa meliputi *hirarki* kebebasan, pilihan kata secara individual frasa, klausa dan kalimat bahkan mencakup pula sebuah wacana secara keseluruhan. Dengan demikian gaya bahasa merupakan salah satu pondasi untuk seorang penutur dalam berbahasa baik secara langsung maupun tidak langsung. Gaya bahasa biasanya banyak digunakan pengarang dalam karya sastra seperti lirik lagu.

Lirik lagu merupakan ungkapan perasaan yang lahir dari jiwa dan perasaan melalui media yang memakai notasi atau nada-nada yang indah yang bersuarakan dan

mampu menggugah perasaan orang yang mendengarkan. Di dalam lagu, terdapat kata-kata indah yang dirangkai sesempurna mungkin yang disusun lebih cermat sesuai ejaan, tata bahasa dan kalimat-kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa, meskipun mengandung kebebasan dan cenderung menggambarkan suasana hati. Lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian (KBBI, 2003:678), yang berupa ungkapan perasaan sedih, senang, kecewa dan perasaan lainnya yang dapat dituangkan oleh pengarang. Berbicara mengenai lirik lagu tidak akan terlepas dari makna kias dan gaya bahasa kiasan. Penggunaan makna kias dan gaya bahasa kiasan dalam lirik lagu banyak diminati oleh penyair dalam hal penciptaan lirik lagu, karena dapat menimbulkan kesan indah, sekaligus mengandung makna yang mendalam, salah satunya ditemukan dalam lagu Jepang karya Kiroro.

Kiroro (キロロ) adalah grup music Jepang dari Okinawa (沖縄) yang memiliki dua orang personil. *Vokalnya* adalah Tamahiro Chiharu (玉広千春) lahir 17 April 1977 dan *Keyboardnya* adalah Ayanou Kinjou (金城 綾乃) lahir 15 Agustus 1977. Nama Kiroro (キロロ) diartikan sebagai “ketahanan”. Mereka menamakan ini agar terus berkembang dan menghasilkan karya-karya yang bermutu dan dapat diterima diberbagai kalangan. Kiroro (キロロ) melakukan debut pertama mereka sebagai band independen pada tahun 1996. Pada tahun ini langsung mengeluarkan album pertama mereka yaitu Nagai Aida (長い間) yang berhasil membawa kepopuleran dan penjualan yang drastis membawa nama Kiroro (キロロ) sebagai band populer dan terkenal pada saat itu, bahkan sekarangpun album pertama mereka masih banyak diminati karena lirik lagu yang bagus.

Kiroro (キロロ) dari tahun 1997 sampai sekarang mengeluarkan setiap tahunnya single di antaranya yaitu “*Minna Anata wo Aishiteru* (みんなあなたを愛してる), 4 Maret 2009 yang mengungkapkan tentang perasaan saling mendukung dan memaafkan karena adanya kasih sayang. *Shiawase no Tane* (幸せの種), 3 Desember

2008 yang menceritakan tentang setiap orang dalam hidup memiliki hak untuk bahagia dan tergantung bagaimana orang itu memaknai hidupnya masing-masing. *Ikitekoso* (生きてこそ), 6 Juli 2005 yang menceritakan tentang bagaimana kita menjalankan hidup di dunia ini senang dan sedih. *Best friend* (ベストフレンド), 6 Juli 2001 yang menceritakan tentang arti persahabatan. *Himawari* (ひまわり), 23 Maret 2000 yang menceritakan tentang seseorang ibarat bunga matahari yang ingin memberi kebahagiaan meskipun dia sendiri belum tentu bahagia. *Saigo no Kissu* (最後のKiss), 23 Juni 1999 yang menceritakan tentang ciuman terakhir yang penuh kenangan yang tidak bisa dilupakan. *Fuyu no uta* (冬の歌), 21 November 1998 yang menceritakan tentang rasa sakit bisa sedikit berkurang dengan adanya nyanyian meskipun udara begitu dingin mampu membuat hati lebih terasa hidup. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti gaya bahasa kiasan dan makna kias dalam lirik lagu Jepang karya Kiroro (キロロ) karena memiliki kata-kata yang ringan dan indah, lirik lagu juga merupakan sebagian dari kisah keseharian personil sehingga mereka mencapai tingkat kesuksesan, diminati oleh berbagai kalangan dan pengalaman panjang yang dilalui dua personil ini.

1.2 Batasan Masalah

Dalam lirik lagu memiliki gaya bahasa yang beragam sehingga penulis membatasi permasalahan dengan mengidentifikasi gaya bahasa kiasan dan makna kias yang terdapat dalam lirik lagu Jepang karya Kiroro.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja gaya bahasa kiasan dan makna kias (kata, frase, klausa dan kalimat) yang terdapat pada lirik lagu Jepang karya Kiroro.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan apa saja gaya bahasa kiasan dan makna kias (kata, frase, klausa dan kalimat) pada lirik lagu Jepang karya Kiroro.

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu ada manfaatnya, begitu juga dengan penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para pembelajar bahasa Jepang khususnya pembaca dapat mengetahui penggunaan *gaya bahasa kiasan* dan *makna kias* yang terdapat pada *lirik lagu* Jepang karya Kiroro .
2. Menjadikan bahan kajian perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam kajian dan sudut pandang yang berbeda
3. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi mereka yang tidak belajar bahasa Jepang secara khusus sebagai pembaca umum yang ingin mengetahui bahasa Jepang.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Suharsimi Arikunto (1998:245) mengatakan penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam penelitiannya tidak perlu hipotesis dengan hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena dan relevan.

Sudaryanto (1992:62) mengatakan analisis deskriptif dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris masih digunakan oleh penuturnya sehingga dapat dipaparkan apa adanya.

1.6.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah *lirik lagu Jepang karya Band Kiroro dalam album pertama dan single Kiroro* yaitu, Nagai Aida ~Kiroro no Mori~ (長い間 ~キロロの森~), 1996. Suteki da ne すてきだね(Wonderful isn't it), Mirai e, Koi ni Koishite 恋に恋して (Loving in Love), Nigasanai de (逃がさないで), Itsu Kara いつから(From Some Time), Sannin no Shashin (3人の写真), Ran Ran Ran (ラン ラン ラン), Shiroy Kutsushita 白い靴下(White Socks), Bokura wa Hīrō 僕らはヒーロー(We Are Heroes) dan single populer Kiroro yaitu, . *Saigo no Kissu* (最後の Kiss), pada 23 juni 1999. *Suki na Hito* (好きな人), 10 November 1999. *Himawari* (ひまわり), 23 Maret 2000. *Best friend* (ベストフレンド) , 6 Juli 2001. *Mou sukoshi* (もう少し), 21 Januari 2004 . *Ikitekoso* (生きてこそ), 6 July 2005. *Shiawase no Tane* (幸せの種), 3 Desember 2008. *Minna anata o aishiteru* (みんなあなたを愛してる), 4 Maret 2009.

1.6.2 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik penerjemahan. Teknik ini merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk mencari arti dalam bahasa yang berbeda. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode simak. Menurut Sudaryanto (1993:113), metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak . Setelah menyimak penulis melanjutkan penelitiannya dengan metode catat. Menurut Sudaryanto (1993:135), teknik catat adalah pencatatan yang dilakukan pada kartu atau memo kecil yang dikumpulkan.

1.6.3 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode agih. Metode agih adalah metode yang menggunakan alat penentu bagian bahasa tersebut. Tekniknya pilah unsur penentu (PUP), kemudian dilakukan dengan teknik dasar dengan mengelompokkan data, langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menyimpulkan data.

Contoh analisis data

Contoh 1 : 荒い呼吸が震える泡ただし空が見える

Arai kokyuu ga furueru awatadashi sora ga mieru

Angin bertiup kencang terlihat awan yang sibuk beriringan

Dari kalimat yang dimarkahi 泡ただし空が見える (*awatadashi sora ga mieru*) “awan yang sibuk beriringan” merupakan makna kias yang memiliki makna seolah menggambarkan suasana hati dalam keadaan sedih yang tidak mempedulikan akan keadaan sekeliling hanya peduli dengan diri sendiri atau sibuk dengan diri sendiri, kata 見える (*mieru*) “melihat” yang ditandai dengan frase 泡ただし空 (*awatadashi sora*) “awan sibuk”, ini dapat terlihat dari suasana dan kondisi penyanyi yang sendiri di rumah tanpa ada seorangpun menemani dan raut wajah yang mengandung kesedihan.

Dalam bentuk frase 泡ただし空 *awatadashi sora* yang artinya ‘awan sibuk’, menggambarkan seolah-olah awan memiliki aktifitas yang sama seperti manusia dan di dalam kalimat tersebut terdapat gaya bahasa kiasan personafikasi karena benda mati yang menyerupai kegiatan atau aktifitas makhluk hidup.

Contoh 2 : 夢にまで見たような世界は

Yume ni made mita youna sekai wa
seperti yang terlihat di dunia mimpi

Pada data (2) di atas merupakan makna kias yang mengandung makna sesuatu yang dialami seperti di dalam mimpi padahal kenyataan yang harus dihadapi dalam dunia nyata. Terdapat gaya bahasa kiasan persamaan atau simile karena ditandai dengan kata ような (you na) ”seperti”, yang diumpamakan dengan kata 夢 (yume) ”mimpi” dan 世界 (sekai) ”dunia” yang dalam bait tersebut kata dunia dilihat dalam mimpi.